

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo MBK Productions

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

MBK Productions adalah sebuah *production house* yang didirikan oleh Budi Yulianto pada tahun 2016 dan saat ini dipimpin oleh Rendy Gunawan selaku Managing Director dan Producer. MBK Productions bergerak dalam bidang kreatif seperti film, *podcast* & iklan. Namun sekarang ini, MBK Productions lebih memiliki fokus dalam produksi film panjang serta *development series*.

Filmography MBK Productions terdiri dari *MARS: Mimpi Ananda Raih Semesta* (2016), *Say I Love You* (2019), *Djoering Salawe & Air Mata di Ujung Sajadah* (2023). MBK Productions sekarang juga berada di tahap pasca produksi 3 film yang rencana akan rilis 2025 ini yaitu *The Bell: Panggilan Untuk Mati*, *Pengin Hijrah & Ghost Soccer*.

2.1.1 Visi Misi

MBK Productions memiliki visi untuk menghasilkan film komersil namun berkualitas yang mengangkat budaya dan kehidupan masyarakat di Indonesia.

MBK Productions memiliki misi untuk menghasilkan film yang bermakna namun memiliki daya komersial tinggi agar dapat bersaing bukan hanya di pasar Indonesia, tapi juga pasar Internasional.

2.2 SWOT Analisis Perusahaan

Berikut merupakan hasil analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity dan Threats*) yang penulis analisa berdasarkan pengalaman di MBK Productions.

Tabel 2.2 Tabel Analisis SWOT MBK Productions
(Dokumentasi Pribadi)

<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threats</i>
Memiliki modal kerja usaha sejak awal sehingga tim bisa fokus dalam eksekusi proyek dibandingkan pencarian dana.	Jumlah tim yang kecil dan baru menyebabkan terjadinya beberapa manajemen proyek yang kurang efisien, seperti <i>double job</i> atau tumpang tindih tugas.	Dengan modal kerja yang sudah tersedia, terdapat banyak peluang untuk memproduksi <i>proyek</i> baru baik dengan tim internal maupun pihak/ <i>production house</i> eksternal	Memiliki ketergantungan pada Production House lain untuk produksi sehingga dapat menimbulkan risiko seperti keterlambatan, biaya tambahan, atau ketidaksesuaian dengan visi kreatif.
Memberikan kesempatan kepada tim yang terdiri dari anggota muda dan baru untuk berkembang dan berkarya	Produksi yang masih ditangani oleh <i>production house</i> eksternal menimbulkan risiko ketergantungan, yang dapat mempengaruhi kualitas dan kontrol atas proyek.	Memiliki modal memungkinkan eksplorasi berbagai jenis proyek atau genre, yang dapat menarik audiens yang lebih luas.	Film industri yang terus berkembang dan semakin kompetitif membuat MBK Productions sulit untuk menonjol, terutama dengan tim yang masih berkembang

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut struktur organisasi perusahaan di MBK Productions



Gambar 2.2 Bagan Struktur MBK Productions
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Struktur MBK Productions memiliki struktur yang sama dengan perusahaan pada umumnya. Pada MBK Productions, Budi Yulianto selaku Komisaris, mengawasi Rendy Gunawan selaku *Managing Director* dalam memimpin empat bagian yaitu *Head of Creatives*, *Head of Marketing*, *Head of Finance*, *Head of Human Resources*. Keempat departemen ini memiliki saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal di setiap departemen.

1. *Head of Creatives* (HoC) yang masih dipimpin oleh Rendy Gunawan bertugas dalam merancang, menjalankan dan mengawasi produksi. HoC dibantu oleh Creative Coordinator untuk memastikan semua departemen berjalan dengan lancar.
2. *Head of Marketing* (HoM) yang dipimpin oleh Arga Wira Bames, bertugas dalam merancang dan melaksanakan kampanye marketing untuk sebuah produksi film. Head of Marketing memimpin *Public Relations*, *Key*

Opinion Specialist (Pihak yang mengatur *buzzer* serta *influencer*) serta *Graphic Designer*.

3. *Head of Finance* (HoF) bertugas dalam mengatur segala aspek keuangan MBK Productions baik secara *accounting* maupun *financing*. HoF memimpin *Head of Accountants* serta akuntan-akuntan lainnya.
4. *Head of Resources* (HoR) bertugas dalam menjadi penghubung MBK Productions baik secara internal maupun eksternal. HoR memimpin Human Resources & Legal.

